

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan penggunaan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (apd) pada bidan saat melakukan pertolongan persalinan di RSUD Selasih Kabupaten Pelalawan Tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh responden tidak menggunakan APD saat melakukan pertolongan persalinan
2. Lebih dari separuh responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah
3. Lebih dari separuh responden memiliki sikap yang negatif
4. Sebagian besar responden menyatakan tidak ada pengawasan penggunaan APD
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan APD pada bidan saat melakukan pertolongan persalinan
6. Tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan penggunaan APD pada bidan saat melakukan pertolongan persalinan
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengawasan dengan penggunaan APD pada bidan saat melakukan pertolongan persalinan

6.2 Saran

6.2.1 Bagi RSUD Selasih Kabupaten Pelalawan

1. Peningkatan pengetahuan serta kesadaran bidan tentang pentingnya penggunaan APD secara lengkap saat melakukan pertolongan persalinan melalui sosialisasi ataupun pelatihan mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi
2. Peningkatan pengawasan oleh pihak rumah sakit terhadap perilaku penggunaan APD khususnya pada tindakan saat melakukan pertolongan persalinan sesuai SOP sehingga bidan dapat menjadi lebih terbiasa menggunakan APD dikarenakan adanya pengawasan dan peraturan tersebut
3. Membentuk Panitia Keselamatan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (PK3RS) yang dapat mengawasi serta menyusun suatu kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja.
4. Melengkapi ketersediaan sarana APD yang jumlahnya sesuai dengan kebutuhan serta mengganti APD yang kondisinya sudah tidak baik.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu diadakan penelitian lanjutan tentang perilaku penggunaan APD oleh bidan dengan jumlah sampel yang lebih besar serta dihubungkan dengan risiko terinfeksi penyakit Hepatitis ataupun HIV/AIDS pada bidan.